

Analisis Kinerja Tim Keamanan Lingkungan Rumah dalam Mengelola Sumber Daya Manusia di Wilayah Kecamatan Cicendo Kelurahan Sukaraja Rw 04

Noor Rahman

Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Digital Bandung

Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya,

Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

noorrahman1129@gmail.com

Lies Anggi Puspita Dewi

Fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan

Jl. Tamansari No 6-8, Tamansari,

Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

liesanggi@digitechuniversity.ac.id

Article's History

Received 4 Februari 2024; Received in revised form 17 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Rahaman, N., & Dewi, L. A. P. (2024). Analisis Kinerja Tim Keamanan Lingkungan Rumah dalam Mengelola Sumber Daya Manusia di Wilayah Kecamatan Cicendo Kelurahan Sukaraja Rw 04. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (3). 2083-2088. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2534>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja tim keamanan lingkungan rumah dalam mengelola sumber daya manusia. Keamanan lingkungan rumah menjadi hal yang penting untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan penghuni. Tim keamanan memiliki peran krusial dalam menjaga keamanan lingkungan rumah, dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi faktor penentu dalam mencapai kinerja yang optimal. Penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek manajemen sumber daya manusia dalam konteks tim keamanan lingkungan rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan anggota tim keamanan, survei kepada penghuni rumah, dan analisis dokumen terkait manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian akan dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim keamanan dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dalam tim tersebut. Terakhir, penilaian kinerja yang terstruktur dan adil merupakan instrumen penting untuk mengevaluasi kontribusi individu dalam mencapai tujuan tim secara keseluruhan. Dengan menganalisis data yang terkumpul melalui wawancara, survei, dan analisis dokumen, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi kinerja tim keamanan lingkungan rumah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan peneliti dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks ini.

Kata Kunci: Kinerja, Sumber Daya Manusia, Tim Keamanan,

PENDAHULUAN

Keamanan fisik dan SDM memainkan peran penting dalam menjaga aset berharga organisasi, meskipun melalui cara yang berbeda. SDM bertindak sebagai penjaga sumber daya manusia organisasi. Bertanggung jawab untuk merekrut talenta yang tepat, menempatkan mereka pada peran yang sesuai, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan dengan cepat menangani konflik internal. Keamanan fisik, di sisi lain, melindungi aset berwujud organisasi. Ini termasuk infrastruktur, peralatan, data hak milik, dan dokumen sensitif. Efektivitas kedua elemen ini saling terkait secara intrinsik. (BAZCORP Citra Indonesia, 2023)

Di lingkungan rumah, tim keamanan bertanggung jawab untuk melindungi aset dan keamanan penghuni. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa anggota tim keamanan memiliki kinerja yang optimal, baik dari segi keahlian teknis maupun aspek interpersonal. Namun, dalam praktiknya, seringkali terdapat

tantangan dan kendala yang dapat memengaruhi kinerja tim keamanan. Beberapa permasalahan mungkin meliputi kurangnya pelatihan yang memadai, serta kurangnya motivasi dan pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam menjaga keamanan lingkungan rumah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kinerja terhadap tim keamanan di lingkungan rumah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau menghambat kinerja mereka.

Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan manajemen SDM dalam tim keamanan daerah Kecamatan Cicendo Kelurahan Sukaraja RW 04, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap tingkat keamanan dan kenyamanan penghuni lingkungan perumahan. Penelitian ini relevan untuk dilakukan sebagai upaya dalam memajukan kualitas hidup di lingkungan rumah.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Kinerja

Kinerja merupakan penjelmaan nyata dari kemampuan seseorang atau merupakan hasil kerja yang dicapai pekerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Menurut Afandi dalam (Abidin & Sasongko, 2022) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam upaya mencapai pretensi organisasi secara tidak bermoral, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut Mangkunegara dalam (Abidin & Sasongko, 2022) Kinerja merupakan hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai tugas yang diberikan.

Menurut Sedarmayanti (Ekhsan, 2019) Kinerja mengacu pada gambaran isyarat sebagai serangkaian tindakan yang dapat diterapkan atas pretensi perkumpulan atau unit organisasi tempat orang bekerja. Kinerja merupakan komoditas yang benar-benar dilakukan dan dapat diamati oleh masyarakat. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disintesis bahwa kinerja tangan merupakan suatu proses yang berorientasi yang dicapai oleh pekerja sesuai dengan perannya dalam pergaulan sesuai dengan norma-norma yang diperlukan untuk memaksimalkan produktivitas.

Keamanan

Keamanan merupakan suatu gangguan untuk menghindari timbulnya atau gangguan kejahatan yang akan mengganggu. Keamanan harus memiliki dasar yang serupa dengan perlindungan, integritas, keaslian data, dan hak akses. Segala dampaknya, termasuk keamanan di medan, serta keamanan data dan sistem. Keamanan memang menjadi hal yang sangat penting saat ini, karena semakin maraknya serangan atau tindakan keji, khususnya di dunia teknologi (Somba, 2012).

Indikator Kinerja Keamanan

- a) Waktu Tanggap: Waktu yang dibutuhkan oleh organisasi atau tim keamanan untuk merespons terhadap ancaman atau insiden keamanan setelah deteksi.
- b) Tingkat Keberhasilan Pembaruan: Persentase dari sistem atau perangkat yang berhasil diperbarui dengan patch keamanan terbaru dalam waktu tertentu.
- c) Kepemimpinan: Kualitas kepemimpinan dalam tim keamanan akan sangat memengaruhi kinerja mereka. Manajemen yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia juga penting untuk memastikan kinerja yang optimal.

Penelitian Terdahulu

Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
“ANALISIS MOTIVASI KERJA KARYAWAN UNIT SECURITY PADA PT. BUANA WAIRA LESTARI MAS (PERKEBUNAN NAGA SAKTI)”, ASTRI WINARSIH, 2019	Motivasi Internal, Motivasi Eksternal, Karyawan	Kualitatif	Pemberian motivasi positif yang dilakukan oleh PT. Buana Wira Lestari Mas (Perkebunan Naga Sakti) berupa reward atau penghargaan sesuai dengan pencapaian kinerja personal.
ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, DISIPLIN KERJA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA SATPAM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA) W WINARDI · 2019	Pengaruh pelatihan, disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan	Kuantitatif	Pelatihan, disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun seara simultan terhadap kinerja Satpam Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam, terkait data penelitian dan pentingnya detail dari sebuah pendataan yang di teliti. Metode ini biasanya digunakan untuk meneliti kegiatan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi hingga aktivitas sosial (Mertha, 2020). Informasi dari penelitian ini adalah ketua Rw 04 dan tim keamanan yang berlokasi di Bandung dengan waktu penelitian ini dengan selesai.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian di Kecamatan Cicendo Kelurahan Sukaraja Rw 04 menggunakan :

a. Observasi

Sebuah Metode dalam mengumpulkan pendataan yang dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung serta mengambil sebuah data yang perlukan pada lokasi penelitian. Peneliti melaksanakan pengamatan langsung di lingkungan daerah Rw 04.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dalam sesi tanya jawab langsung dengan para narasumber, peneliti melakukan wawancara dengan ketua rw 04.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tim keamanan dalam mengelola sumber daya manusia di wilayah kecamatan cicendo kelurahan sukarakja rw 04. Penulis telah menyiapkan data primer berupa observasi, wawancara, dan dokumen untuk kajian tambahan. Peneliti dapat menyampaikan temuannya mengenai analisis dampak konflik kerja terhadap prestasi kerja di wilayah kecamatan cicendo kelurahan sukarakja rw 04 berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan.

Hambatan Kerja

Pentingnya pengelolaan SDM dalam tim keamanan tidak dapat diabaikan. Berinvestasi dalam seleksi personel keamanan yang berkualitas, dengan memperhatikan kriteria seperti keahlian dalam taktik keamanan, penanganan konflik, dan kemampuan komunikasi yang baik. Dapat memastikan bahwa anggota tim yang telah melalui pelatihan yang komprehensif, yang mencakup pemahaman tentang kebijakan dan prosedur keamanan, serta keterampilan teknis yang diperlukan. Selain itu, terus melaksanakan program pengembangan keterampilan

dan peningkatan pengetahuan bagi personel keamanan. Tim keamanan juga mengedepankan komunikasi terbuka dan efektif. Hal ini memungkinkan pertukaran informasi yang lancar, koordinasi yang baik antara anggota tim, dan penyelesaian masalah yang cepat. Hambatan kerja adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari.

Ada beberapa alasan yang menjadi faktor hambatan dalam keamanan lingkungan rw 04. Salah satunya adalah kesibukan masing-masing penduduk. Banyak dari mereka memiliki pekerjaan dan tanggung jawab keluarga yang menyita waktu mereka sehingga mereka sulit untuk terlibat secara aktif. Selain itu, ada juga yang merasa kurang percaya diri atau tidak yakin apakah kontribusi mereka akan berdampak signifikan. Beradaptasi dengan kebutuhan penduduk dengan menjadi lebih fleksibel dalam hal waktu dan metode komunikasi. Misalnya, kami menyelenggarakan pertemuan di waktu yang berbeda atau menggunakan berbagai platform komunikasi seperti grup WhatsApp, email, atau media sosial, sehingga penduduk dapat terlibat sesuai dengan jadwal dan preferensi individu mereka. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dalam menjaga keamanan lingkungan rumah.

Hambatan yang dialami oleh tim keamanan, contoh hambatan yaitu keterbatasan sumber daya, baik personel maupun peralatan, menjadi kendala utama. Ini dapat menyebabkan kelemahan dalam pemantauan dan respons terhadap potensi ancaman keamanan. Kurangnya akses terhadap sistem pemantauan CCTV dapat mengurangi kemampuan untuk memantau dan merekam aktivitas yang mencurigakan. Teknologi yang ketinggalan zaman atau tidak memadai juga dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk mendeteksi atau merespons ancaman dengan cepat dan efektif.

Peran Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan keterampilan menjadi landasan penting bagi peningkatan kinerja anggota tim keamanan di lingkungan perumahan. Dalam pelatihan teknis, mereka diperkenalkan dengan pengetahuan mendalam tentang berbagai protokol keamanan, termasuk pemantauan CCTV. Mereka juga dilatih untuk mengasah keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam berinteraksi dengan penghuni maupun berkoordinasi dengan pihak keamanan lainnya. Selain itu, pelatihan membekali mereka dengan kemampuan dalam manajemen konflik, baik dalam menghadapi situasi darurat seperti perampokan atau kebakaran, maupun dalam menyelesaikan perselisihan antar penghuni dengan cara yang bijaksana. Pentingnya memahami etika dan hukum terkait keamanan juga ditekankan, agar anggota tim selalu beroperasi dalam batas yang ditetapkan oleh hukum dan etika profesional. Melalui motivasi yang ditingkatkan dan pembekalan keterampilan yang memadai, anggota tim dapat lebih produktif dalam menjalankan tugas-tugas keamanan mereka. Mereka juga dilatih untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan teknologi, sehingga tetap efektif dalam menjaga keamanan di lingkungan perumahan yang terus berkembang. Dengan demikian, pelatihan dan pengembangan keterampilan bukan hanya meningkatkan kinerja tim keamanan, tetapi juga memberikan rasa aman yang lebih besar bagi penghuni.

Untuk memperkuat keamanan dan keselamatan lingkungan, sangat penting bagi komunitas untuk mengutamakan investasi waktu dan sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan tim keamanan. Dukungan penuh kepada anggota tim dalam program pelatihan dan dorongan untuk terus meningkatkan keterampilan menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini. Tim keamanan harus mengalokasikan dana dan waktu yang cukup untuk memastikan bahwa anggota tim memiliki sumber daya yang cukup untuk mengembangkan diri mereka. Selain itu, mencari bantuan dari ahli di bidang keamanan akan memberikan wawasan dan arahan yang berharga, memastikan bahwa program pelatihan berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan ini, komunitas dapat memperkuat keamanan dan keselamatan lingkungan mereka, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua warga.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Tim Keamanan Dalam Mengelola SDM

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tim keamanan dalam mengelola SDM. Pertama-tama, kepemimpinan yang efektif sangat penting. Seorang pemimpin tim keamanan harus mampu memberikan arahan yang jelas, memotivasi anggota tim, dan menyelesaikan konflik internal dengan bijaksana. Kedua, dukungan dari manajemen atau pihak yang bertanggung jawab atas keamanan sangat penting. Ini mencakup alokasi sumber daya yang memadai, dukungan terhadap program pelatihan, dan pengakuan terhadap kontribusi yang dilakukan oleh tim keamanan. Selain itu, faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif di antara anggota tim,

kerjasama antara tim keamanan dan pihak terkait, serta budaya organisasi yang mendukung keamanan juga dapat memengaruhi kinerja tim dalam mengelola SDM.

Cara mengatasi atau meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim keamanan dalam mengelola SDM yaitu dengan melakukan pengembangan kepemimpinan di antara anggota tim keamanan. Pelatihan dan pengembangan kepemimpinan dapat membantu anggota tim untuk menjadi pemimpin yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, mendengarkan masukan dari anggota tim dan memberikan dukungan yang cukup dari pihak manajemen juga sangat penting untuk meningkatkan kinerja tim dalam mengelola SDM.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa keamanan di Kecamatan Cicendo, Kelurahan Sukaraja, RW 04 menghadapi banyak tantangan: kurangnya partisipasi warga, sumber daya terbatas, ketidakpatuhan terhadap prosedur keamanan, serta akses terbatas terhadap CCTV dan pelatihan yang kurang. Solusinya adalah meningkatkan kesadaran warga, partisipasi, dan infrastruktur keamanan. Pelatihan untuk tim keamanan di RW 04 penting untuk meningkatkan keselamatan komunitas. Program pelatihan reguler tentang patroli, penanganan kebakaran, dan pelatihan lanjutan membantu meningkatkan keterampilan tim keamanan. Investasi dalam pelatihan adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang aman. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim keamanan meliputi kepemimpinan yang efektif dan dukungan manajemen. Kepemimpinan yang baik memberikan arahan, motivasi, dan menyelesaikan konflik, sedangkan dukungan manajemen termasuk alokasi sumber daya dan pengakuan terhadap kontribusi tim keamanan. Dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan dan komunikasi yang efektif, kinerja tim keamanan dapat ditingkatkan.

Saran untuk meningkatkan keamanan di Kecamatan Cicendo, Kelurahan Sukaraja, RW 04, diperlukan langkah-langkah seperti kampanye kesadaran masyarakat, penguatan partisipasi warga, peningkatan infrastruktur keamanan seperti pemasangan CCTV, pelatihan keamanan, kerjasama dengan pihak berwenang, dan evaluasi berkala. Dengan implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat keamanan secara signifikan. Pelatihan rutin untuk tim keamanan di RW 04 penting untuk tingkatkan keselamatan warga sekitar. Program meliputi patroli, penanganan kebakaran, dan pelatihan lanjutan. Investasi dalam pelatihan adalah langkah penting menuju lingkungan yang aman. Untuk meningkatkan kinerja tim keamanan, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti kepemimpinan yang efektif dan dukungan manajemen. Kepemimpinan yang baik memberikan arahan, motivasi, dan menyelesaikan konflik, sementara dukungan manajemen meliputi alokasi sumber daya dan pengakuan terhadap kontribusi tim keamanan. Dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan dan komunikasi yang efektif, kinerja tim keamanan dapat ditingkatkan secara signifikan.

REFERENSI

- Abidin, A. Z., & Sasongko, R. C. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Linknet Cabang Tangerang. *Jurnal Valuasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2 (1), 194-207.
- BAZCORP Citra Indonesia. (2023, Juli 16). *Persimpangan Penting Keamanan Fisik dan Sumber Daya Manusia*. Retrieved from LinkedIn: <https://id.linkedin.com/pulse/persimpangan-penting-keamanan-fisik-dan-sumber-daya-citra-indonesia>
- Desmayanti, E. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing oleh Wajib Pajak sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12.

Ekhsan, M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3 (1), 1-13.

H.Abdul Hamid, S. M. (2020, Oktober 9). *BDK BANJARMASIN KEMENTERIAN AGAMA RI*. Retrieved from bdkbanjarmasin.kemenag.go.id: <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/artikel/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>

Mertha, I. m. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Ningrum, E. R., Mangape, N. R., Sambara, K., Bandhaso, M. L., & Rasinan, D. (2024). Pengaruh Kualitas Sdm Dan Pelatihan Tik Terhadap Era Kehutanan 4.0 Pada (Studi Kasus) Kantor Bbksda (Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam) Sulawesi Selatan. JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*). JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*), 10 (1). 581-588. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2020>

Somba, I. A. (2012, Februari 15). *Unpas Kampus Merdeka*. Retrieved from www.unpas.ac.id: <https://www.unpas.ac.id/keamanan/>